



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 11 September 2020

Halaman: 1

DIJ Antisipasi Arus Balik

PSBB PEMPROV DKI JAKARTA

Rencana: 14 September 2020.
Dikhawatirkan: adanya arus mudik ke DIJ akibat kebijakan itu.

KORONA DI JAKARTA

Positif	Dirawat
51.287	11.696
Sembuh	Meninggal
38.226	1.365

SUMBER: CORONA.JAKARTA.GOV.ID

BANGKIT BERSAMA

Apalagi sekarang sudah tidak ada lagi kewajiban karantina 14 hari bagi pendatang dari luar kota.

KORONA DI JOGJAKARTA

Suspek	Positif
11.742	1.268
Sembuh	Meninggal
1.268	48

SUMBER: DINAS KEBUMHUTAN KOTA, RS BILAKAN COVID-19

Menyusul Pemberlakuan PSBB Kembali di Jakarta

JOGIA, Radar Jogja - Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X menghawatirkan adanya arus perpindahan masyarakat ke Jogjakarta ketika DKI Jakarta memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berkaca pada pengalaman sebelumnya, banyak masyarakat memutuskan untuk kembali ke daerah asal karena aktivitas ekonomi di ibu kota yang terhenti.

HB X menjelaskan, Pemprov DKI Jakarta diberitakan akan kembali memberlakukan PSBB karena kasus Covid-19 mengalami lonjakan.

Baca DIJ... Hal 7

Kita khawatir sebelum tanggal 14 mungkin orang Jogja yang ada di Jakarta kembali seperti kemarin. Itu mestinya yang harus kita waspadai."

HB X | Gubernur DIJ

YUNANTORO WINDUJUS/RADAR JOGJA

1.

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Rencananya akan dilaksanakan 14 September mendatang. Dikhawatirkan adanya arus mudik

ke DIJ akibat kebijakan itu. Apalagi sekarang sudah tidak ada lagi kewajiban karantina 14 ha-

ri bagi pendatang dari luar kota. "Yang mestinya kita mewaspadai itu justru 14 September

Jakarta mau PSBB kembali seperti dulu. Kita khawatir sebelum tanggal 14 mungkin orang Jogja yang ada di Jakarta kembali seperti kemarin. Itu mestinya yang harus kita waspadai," kata gubernur di Gedung DPRD DIJ, Jalan Malioboro Jogja, kemarin (10/9).

Dalam waktu dekat, Ketua Gugus Tugas KGPA Al Paku Alam X akan menggelar rapat dengan satgas untuk membahas upaya antisipasi bila terjadi arus mudik. "Kami minta Pak Wagub rapat satgas bagaimana mengantisipasi segala kemungkinan. Semoga saja tidak," harapnya.

HB X berharap agar pemangku wilayah hingga tingkat paling bawah meningkatkan pengawasan terhadap warganya yang datang dari ibu kota, sehingga warga dari luar daerah bisa menjalani isolasi mandiri selama

14 hari. "Saya berharap lurah-lurah mewaspadai dengan melakukan seperti dulu," tuturnya.

Sekprov DIJ Kadamanta Baskara Aji mengatakan, berdasarkan pengalaman sebelumnya, pemberlakuan PSBB di Jakarta juga berdampak ke daerah lain. PSBB membuat aktivitas perekonomian terhenti, sehingga warga yang merantau memutuskan untuk kembali ke daerah asalnya.

"Karena lihat pengalaman kemarin ketika Jakarta PSBB orang sudah tidak boleh jualan dan jalan-jalan lagi. Lalu daripada mengganggu, mereka pulang ke daerah. Kemudian jadi masalah di daerah di mana banyak pemudik yang kesehatannya bermasalah," tandasnya.

Gugus Tugas juga akan berkoordinasi dengan kabupaten/kota untuk membahas permasalahan tersebut. "Dan tentu pe-

negakan protokol kesehatan di Pergub 77 Tahun 2020 akan diperketat," lanjutnya.

Pengetatan akan dilakukan di pintu masuk DIJ. Seperti bandara, stasiun dan terminal. Namun Aji memastikan bahwa cek poin di ruas jalan perbatasan tak akan didirikan. Sebab, menurutnya, upaya pengecekan kendaraan pribadi yang masuk dianggap sulit dilakukan, karena jumlah kendaraan yang melintas sangat banyak. "Jadi yang diantisipasi di titik-titik kedatangan mereka. Terminal, stasisun, dan bandara," tambah Baskara.

Pemprov DIJ, lanjut dia, juga masih menggunakan persyaratan hasil *rapid test* maupun *swab test* bagi pendatang. Sehingga warga yang datang ke Jogja menggunakan transportasi umum wajib menyertakan hasil *rapid test* maupun *swab*. (tor/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005